

PKM PENGINTEGRASIAN BAHAN TAYANG DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SD SWASTA PAHLAWAN KELURAHAN SITIREJO HILIR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN

Hermawan Syahputra^{1*}, Syawal Gultom¹, Ani Sutiani², Ricky Andi Syahputra²
Nanda Pratiwi³, Rahmad Gultom³

¹Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

²Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

³Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

*Corresponding author: hsyahputra@unimed.ac.id

Abstrak

SD Swasta Pahlawan merupakan salah satu sekolah yang selama ini melakukan pembelajarannya masih sebatas dengan pemberian materi maupun penugasan berbasis aplikasi chat (*whatapp*), hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan maupun pelatihan yang diperoleh. Keterbatasan inilah yang akhirnya mengakibatkan pembelajaran jadi terkesan monoton dan kurang inovatif. Hal ini dirasakan oleh guru-guru saat berinteraksi dengan siswa maupun orang tua siswa di rumah. Kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Penggalan data awal tentang pengetahuan mengenai prinsip dasar pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring yang inovatif dan sistematis serta pengetahuan mengenai *tools* yang akan digunakan untuk pembelajaran daring ini, (2) Perancangan modul sebagai media pelatihan pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring, (3) Memberikan penyuluhan serta pemahaman yang diiringi dengan pelatihan kepada guru-guru. Kegiatan ini juga membantu mitra dalam membuat bahan tayang yang terintegrasi pada pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas daring. Luaran hasil kegiatan ini berupa modul pelatihan membuat bahan tayang yang inovatif serta meningkatnya pemahaman mitra tentang pembuatan bahan tayang yang inovatif.

Kata Kunci: Integrasi; Bahan Tayang; Pembelajaran Daring; Aplikasi Google; Inovatif

1. PENDAHULUAN

Sejak dikeluarkannya surat edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 pada tanggal 4 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, maka praktis seluruh institusi pendidikan menyesuaikan diri dengan surat edaran tersebut. Perlahan tapi pasti, semua siswa baik dasar, menengah hingga perguruan tinggi melaksanakan aktivitas belajar dari rumah. Aktifitas ini diberlakukan hingga tahun ajaran 2020/2021 berakhir demi mencegah tersebarnya virus Corona di Republik Indonesia.

Virus Corona mulai masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Sejak keberadaan kasus pertama di Jakarta, maka sejak itulah pemerintah semakin gencar dalam melakukan langkah-langkah antisipasi demi meminimalisir jatuhnya pasien lebih banyak lagi. Susilo (2020) menuliskan bahwa penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat

batuk atau bersin. Belajar dari rumah dianggap salah satu langkah terbaik demi mencegah penyebaran virus yang penyebarannya dari manusia ke manusia ini.

Belajar dari rumah tentunya tak lepas dari istilah pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini sendiri sebenarnya sudah sejak 3 tahun lalu di gaungkan, namun pelaksanaannya masih sebatas teori maupun penggunaan aplikasi yang terbatas, namun dengan adanya pandemi ini, maka mau tidak mau pembelajaran daring ini tidak hanya menjadi sekedar wacana lagi, namun sudah langsung di praktikkan kepada siswa.

Menurut Riyana (2019) *Daring learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi, lebih lanjut disampaikan bahwa melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu dan materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Namun pada kenyataannya tidak semua faham

hakikat dari pembelajaran daring ini. Hasil survei dan observasi menunjukkan bahwa pemahaman pembelajaran daring ini sebatas menggunakan handphone dan juga sinyal internet. Padahal ada prinsip-prinsip yang tetap harus dipatuhi sekalipun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka langsung. Menurut Yunus (2019) ada 9 prinsip dasar daring learning: (1) *match to the curriculum* (2) *inclusion* (3) *learner engagement* (4) *innovative approaches* (5) *effective learning* (6) *formative and summative assessment* (7) *coherence, consistency, dan transparency* (8) *ease of use* (9) *cost-effectiveness*.

Poin (8) *Ease of use* atau kemudahan dalam penggunaan dan juga poin (9) *cost-effectiveness* atau biaya yang efektif menjadi dua poin yang penting yang perlu diperhatikan dalam memilih aplikasi pembelajaran daring. Senada dengan hal di atas Ismunandar (2019) menuliskan bahwa idealnya, sumber belajar mampu diakses oleh banyak pengguna, murah, dan dinamis.

Selain fokus pada media pembelajaran yang digunakan Hendrastomo menuliskan bahwa dalam pembelajaran daring faktor yang paling penting adalah sisi manusianya. Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting karena SDM lah yang akan menjadi subjek sekaligus objek dari pembelajaran berbasis e-learning. Siapa yang akan menjalankan model pembelajaran ini dan mau dibawa kemana media dan model pembelajaran ini memerlukan peran aktif dari SDM. Khusus untuk pembelajaran sains Sulistyowati (2015) mengatakan bahwa perkembangan kurikulum di Indonesia untuk pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menuntut guru memiliki kreativitas dan pola berpikir tingkat tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA di kelas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa guru-guru sebagai SDM dalam pembelajaran merupakan faktor penting, baik dalam pemilihan model pembelajaran, pemilihan akses pembelajaran daring serta kreativitas dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan pembelajaran sains/IPA. Pada kenyataannya di lapangan sedikit sekali guru yang mampu melaksanakan ketiga hal tersebut dengan baik. Kebanyakan guru hanya melakukan pembelajaran daring dengan monoton sebatas pemberian tugas ataupun materi melalui aplikasi berbasis *chat (whatsapp)* tanpa memberikan bahan kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan minta belajar peserta didik menjadi berkurang.

Pada kenyataannya, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring dengan memasukkan bahan tayang atau media pembelajaran pada pembelajaran daring sehingga dapat memaksimalkan prinsip dasar dari pembelajaran daring ini. Berbagai aplikasi dari berbagai pabrikan

dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran daring, namun perlu dipilih aplikasi yang mudah didapat dan digunakan baik oleh guru, siswa maupun orang tua siswa. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yakni aplikasi berbasis Google. Aplikasi yang ditawarkan oleh google sudah sangat lah bagus untuk digunakan tetapi harus diintegrasikan dengan bahan tayang yang menarik sehingga penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu menggantikan sementara pembelajaran di sekolah selama masa pandemi.

2 BAHAN DAN METODE

Untuk memecahkan masalah mengenai kurangnya pemahaman dan inovasi para guru mengenai pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring, maka perlu diadakan suatu penyuluhan sekaligus pelatihan mengenai konsep pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring serta menggunakan aplikasi menggunakan *tools* yang mudah diperoleh serta mudah digunakan. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman tentang konsep pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran sains daring yang inovatif dan sistematis. Pembimbingan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan, simulasi, dan praktik menggunakan beberapa aplikasi dalam pembuatan bahan tayang.

Adapun rincian kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Penggalian data awal tentang pengetahuan mengenai prinsip dasar pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring yang inovatif dan sistematis serta pengetahuan mengenai *tools* yang digunakan untuk pembelajaran daring ini.
2. Perancangan modul sebagai media pelatihan pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring.
3. Memberikan penyuluhan serta pemahaman yang diiringi dengan pelatihan kepada guru.
 - a. Tim pelaksana menyampaikan materi yang telah disiapkan dengan metode ceramah dengan memberikan prinsip dasar pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring yang inovatif dan sistematis yang diintegrasikan kedalam model-model pembelajaran daring.
 - b. Setelah tim memberikan ceramah untuk memperdalam materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi model pembuatan bahan tayang dalam pembelajaran daring yang bagaimana dapat dikatakan inovatif dan sistematis disertai penjelasan tingkat mengenai *tools* yang akan digunakan yakni berbagai aplikasi berbasis *Google*.
 - c. Tim pelaksana memberikan modul panduan penggunaan berbagai aplikasi berbasis

Google yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring disertai dengan pelatihan yang dipandu oleh instruktur.

- d. Tim pelaksana memotivasi para guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google* yang mudah didapat dan digunakan

Tim pelaksana memotivasi para guru untuk dapat meningkatkan kualitas bahan tayang pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi *Google* yang mudah didapat dan digunakan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan wadah guna mencerdaskan anak bangsa serta untuk mengembangkan kehidupan masyarakat melalui berbagai dimensinya dan metode (Siahaan, 2020). Pengembangan suatu nilai, pengetahuan serta sikap peserta didik dan masyarakat menunjukkan adanya kaitan antara pendidikan dan dengan tuntutan perubahan yang ada. Pendidikan lebih memusatkan peserta didik pada proses pembelajaran untuk membantu peserta didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui dan menghayati nilai-nilai yang berguna, baik bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negarasecara keseluruhan. Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan *skill*. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain (Syah, 2020). Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah terganggu. karena gangguan Covid-19. Serta merubah media belajar dari selama ini digunakan.

Pelaksanaan pendampingan PKM Pengintegrasian Bahan Tayang Dalam Pembelajaran Daring di SD Swasta Pahlawan Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dari indikator ketercapaian yang telah dilaksanakan. Selanjutnya beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pihak sekolah SD Swasta Pahlawan dalam menggunakan media pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, serta besarnya minat dan antusiasme peserta dengan ikut sertanya seluruh guru-guru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar dan efektif. Berikut bebrapa foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksana.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pendampingan.

4 KESIMPULAN

Catatan penting selama kegiatan ini berlangsung adalah respon yang sangat baik dari para peserta agar kiranya dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait. Mitra berharap agar kegiatan sejenis terus berlangsung tiap tahun, sekalipun dalam tema yang berbeda, akan tetapi adanya pertemuan antara mitra dengan berbagai peneliti di bidang pendidikan, pelatihan dan Perizinan menjadikan kegiatan ini sebagai sarana tukar pikiran untuk kemajuan mitra maupun dosen FMIPA UNIMED dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam menjalankan proses pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan tayang yang terintegrasikan dengan pembelajaran daring dimasa pandemi maka disarankan untuk membuat media pembelajaran kepada siswa SD agar mereka tidak bosan dalam proses belajar dimasa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Medan dan Ketua LPPM Universitas Negeri Medan serta Dekan FMIPA Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dana dan sarana sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismunandar, 2019, *Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019*, Ristekdikti, Jakarta
- Riyana, 2019, "Konsep Pembelajaran Online" dalam <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf> diakses tanggal 12 Mei 2020
- Sulistyowati, 2015, "Konsep Pembelajaran Online" dalam <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4401-M1.pdf> diakses tanggal 12 Mei 2020.
- Susilo A, dkk, 2020, *Coronavirus Disease 2019: tinjauan literatur terkini*, Jurnal Penyakit Dalam UI, vol. 7 NO. 1 2020
- Yunus, M., 2019, dalam https://l1dikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/Ppt_WR1-UT_PEMBELAJARAN-DARING_21FEBR2019.pdf diakses tanggal 12 Mei 2020

